

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		66 hari		64 hari		66 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		214,673,816		185,645,607		249,444,697		215,613,121
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	348,312,280	25,035,576	343,484,389	24,804,510	409,506,555	30,535,228	402,207,093	30,099,307
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	195,913,032	9,795,652	190,878,574	9,543,929	208,308,556	10,415,428	202,428,050	10,121,403
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	152,399,248	15,239,925	152,605,815	15,260,581	201,197,999	20,119,800	199,779,043	19,977,904
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	322,667,954	117,015,938	292,825,743	106,713,732	364,363,335	132,273,983	329,847,583	120,274,626
	a. Simpanan Operasional	137,393,564	30,753,346	115,703,959	25,667,609	143,827,365	32,175,297	121,329,344	26,914,193
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	185,274,389	86,262,592	177,121,784	81,046,123	220,535,970	100,098,686	208,518,239	93,360,433
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		190,700		199,911
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	312,213,509	85,098,989	288,858,172	80,875,150	320,284,660	91,641,100	297,204,706	87,557,251
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	76,929,955	76,929,955	73,395,265	73,395,265	76,929,955	76,929,955	73,395,265	73,395,265
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,292,169	2,396,506	24,881,302	2,327,730	26,042,911	2,468,816	25,942,077	2,433,286
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	209,991,386	5,772,528	190,581,604	5,152,155	210,868,301	5,798,836	191,312,753	5,174,089
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	6,443,494	6,443,494	6,554,611	6,554,611
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		227,150,503		212,393,392		254,641,011		238,131,096
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	898,132	-	1,138,167	-	1,010,908	77,559	1,270,893	94,139
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	62,497,580	33,457,267	68,805,337	36,673,165	67,902,060	36,854,196	74,195,830	40,048,576
10.	Arus kas masuk lainnya	77,107,360	77,107,360	73,475,553	73,475,553	77,579,719	77,343,540	73,845,881	73,666,647
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	140,503,072	110,564,627	143,419,057	110,148,718	146,492,688	114,275,295	149,312,604	113,809,362
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		214,673,816		185,645,607		249,444,697		215,613,121
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		116,585,877		102,244,674		140,365,716		124,321,734
14.	LCR (%)		184.13%		181.57%		177.71%		173.43%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw IV 2019 sbs 184.13% naik sbs 2.56%** dibandingkan posisi Trw III 2019 yakni 181.57%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 29.02 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 16.73 T, Penempatan pada BI naik sbs Rp 13.21 T, sementara kas turun sbs Rp 0.93 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.76 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 10.30 T dan Transaksi derivatif naik sbs Rp 3.54 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 0.42 T, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sbs Rp 3.63 T, sementara cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi turun sbs Rp 3.22 T.
2. **LCR Konsolidasi Trw IV 2019 sbs 177.71% naik 4.28%** dibandingkan posisi Trw III 2019 yakni 174.43%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 33.83 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 19.74 T, Penempatan pada BI naik sbs Rp 14.85 T, sementara kas turun Rp 0.68 T.
 - b. Peningkatan cash outflow Rp 16.51 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 12.00 T dan Transaksi derivatif naik sbs Rp 3.54 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 0.47 T, terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi derivatif sbs Rp 3.68 T, sementara cash inflow kredit nasabah retail, small business dan korporasi turun Rp 3.19 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw IV 2019 sebesar Rp 243.19 T didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (35.97%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (51.88%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.